

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wilayah di Indonesia terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumber daya alamnya, baik itu sumber daya yang dapat diperbarui yaitu perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang dan sumber daya yang tidak dapat diperbarui yaitu minyak bumi dan gas serta mineral atau bahan tambang lainnya. Semakin meningkatnya jumlah penduduk dan kegiatan pembangunan di Indonesia ini serta semakin tipis sumber daya, maka sumberdaya kelautan akan menjadi harapan bagi kesinambungan pembangunan ekonomi nasional di masa mendatang. Dalam menuju era industrialisasi, wilayah pesisir dan lautan termasuk prioritas utama untuk pusat pengembangan kegiatan industri, pariwisata, agribisnis, agroindustri, pemukiman, transportasi dan pelabuhan.

Kawasan permukiman merupakan kawasan di luar kawasan lindung yang digunakan sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian masyarakat berada di wilayah perkotaan dan perdesaan (Koestoer, 1997). Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan kebutuhan permukiman untuk tempat tinggal bagi manusia semakin tinggi. Ketersedian lahan sehingga mengakibatkan pembangunan akan bergerak ke pinggiran kota dan pinggiran laut untuk memenuhi kebutuhan permukiman.

Pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang cukup pesat di Indonesia mempunyai dampak terhadap berbagai bidang antara lain di bidang fisik lingkungan, sosial, maupun ekonomi yang memerlukan ketersediaan prasarana dan sarana dasar yang secara umum akan bersifat susul menyusul dengan laju

pertumbuhan penduduk. Kurang tersedianya sarana dasar ini akan mengakibatkan tumbuhnya beberapa bagian wilayah perkotaan menjadi kawasan kumuh.

Pemukiman merupakan suatu kebutuhan pokok yang penting bagi manusia, dari lima kebutuhan pokok pangan, sandang, pemukiman, Pendidikan dan kesehatan, pemukimanlah yang mempunyai posisi sentral dan pemukiman juga akan meningkatkan kualitas hidup. Pada saat ini manusia bermukim bukan sekedar tempat untuk berteduh saja tetapi juga tempat untuk rumah dan segala fasilitas ketersediaan air bersih, pekarangan, transportasi, kesehatan, Pendidikan dan sebagainya.

Menurut undang undang No. 1 tahun 2011 pemukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di Kawasan perkotaan atau Kawasan pedesaan.

Keberadaan pemukiman di atas air sesungguhnya merupakan sebuah fenomena yang banyak terdapat di kota - kota pada beberapa wilayah di Indonesia. Budaya bermukim di atas air sudah ada bahkan sejak awal manusia hidup di sepanjang sungai atau Kawasan perairan lainnya seperti laut, pesisir, danau. Sampai pada saat ini, kondisi serta keberadaan pemukiman di atas air masih dapat dijumpai pada beberapa pemukiman tradisional perkotaan yang berbasis air dengan memperlihatkan karakteristik baik secara fisik lingkungan maupun tradisi atau budaya bermukim di atas air. Biasanya bentuk arsitektur tradisional yang banyak dijumpai di atas air adalah rumah panggung.

Medan Belawan merupakan salah satu dari 21 kecamatan di kota medan Sumatera utara, Indonesia. Kecamatan medan belawan mempunyai luas 21,82 km dan mempunyai kelurahan sebanyak 6 kelurahan. Kecamatan medan belawan berbatasan dengan kabupaten deli Serdang di sebelah barat, kabupaten deli Serdang di timur, medan marelan dan medan labuhan di selatan dan selat malaka di utara. Sebagian besar masyarakat di kecamatan Medan Belawan ini di diami oleh suku melayu deli 80% selebihnya adalah suku lainnya. Kecamatan Medan Belawan tersebut merupakan wilayah bahari dan maritim yang berbatasan langsung pada selat malaka. di Kecamatan Medan Belawan ini terdapat juga pelabuhan belawan yang merupakan pelabuhan terbuka untuk perdagangan internasional, regional dan nasional.

Di kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan terdapat pemukiman di atas air, di kampung Nelayan tersebut mempunyai penduduk sebanyak 2230 orang, mata pencaharian utama bekerja sebagai nelayan,

Pendidikan di kampung Nelayan Seberang dapat dikatakan masi belum seperti yang diharapkan karena wilayah tersebut dipisahkan oleh laut dari daratan kecamatan Medan Belawan membuat akses Pendidikan di desa Kampung Nelayan seberang tersebut menjadi terhambat. Hal ini dapat terlihat dari fasilitas Pendidikan yang minim yaitu jumlah sekolah di Kampung Nelayan seberang tersebut.

Kampung Nelayan sebelah utara berbatasan dengan desa Palu Kurau, sebelah selatan berbatasan dengan laut belawan, sebelah timur berbatasan dengan desa Pulau Nunang dan sebelah barat berbatasan dengan Pulau Lombu.

hingga kini pemukiman kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan belum tersentuh pembangunan berupa adanya pembetonan jalan setapak dan masih menggunakan jalan papan yang sudah rusak dan mengarah ke kondisi yang kurang sehat, indikator pemukiman yang sehat dapat dilihat dari akses terhadap air bersih, jenis lantai rumah, jenis dinding dan sirkulasi udara atau ventilasi. Rumah di pemukiman tersebut juga ada beberapa yang kurang layak huni hal ini disebabkan faktor ekonomi.

Di pemukiman Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan ini rawan akan banjir pada saat air laut pasang sehingga sampah sampah yang mereka buang ke laut kembali lagi saat air pasang dan menjadikan desa ini terlihat kumuh.

Dengan demikian beberapa hal di atas menjadi alasan ketertarikan penulis sehingga mengangkat judul dan melakukan penelitian tentang” **Karakteristik Lingkungan Pemukiman Di Atas Air Di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan**”.

## B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian pemukiman di kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan ini adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan pemukiman dan rumah tinggal di atas air akibat keterbatasan masyarakat secara ekonomi.
2. Sempitnya lahan yang tersedia
3. Daerah pemukiman rawan banjir akibat meluapnya air pasang
4. Kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan
5. Sistem drainase di lingkungan yang kumuh.

## C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian yang berlokasi di Pemukiman Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik pemukiman di atas air di pemukiman Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I Kec Medan Belawan
2. Karakteristik rumah penduduk pada Pemukiman di atas air di Pemukiman Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I Kec Medan Belawan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian Pemukiman Di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan adalah :

1. Bagaimana karakteristik pemukiman diatas air di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan ?
2. Bagaimana karakteristik rumah tinggal di atas air di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian Pemukiman Di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawa adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik pemukiman di atas air di kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan
2. Untuk mengetahui karakteristik rumah tinggal di kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat data penelitian pemukiman di kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan tentang pemukiman di atas air
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa tentang pemukiman